

**ANALISIS PENERAPAN UU NO.13 TAHUN 2003 DAN PSAK NO.24
(Revisi 2010) TENTANG IMBALAN MASA KERJA PADA PT.XYZ**
Septi Utami Dahlia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari penerapan PSAK No.24 (revisi 2010) pada PT.XYZ. Sebelum dan setelah revisi PSAK No.24 perusahaan menggunakan metode pengakuan yang berbeda. Sebelum adanya revisi pada PSAK No.24 perusahaan menggunakan metode koridor dan setelah adanya revisi pada PSAK No.24 perusahaan menggunakan metode *Other Comprehensive Income* (OCI). Dengan adanya perubahan metode, keuntungan dan kerugian perhitungan aktuarial perusahaan yang diposkan pada expense berkurang namun berdampak pada ekuitas perusahaan. Perhitungan atas imbalan jangka panjang perusahaan yang berupa pensiun dan imbalan pasca kerja telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu UU No.13 Tahun 2003.

Kata kunci: *Other Comprehensive Income* (OCI), UU No.13 Tahun 2003, PSAK No.24 (Revisi 2010)

**THE ANALYSIS OF UU NO.13 (2003) AND PSAK NO.24 (REVISED 2010)
IMPLEMENTATION ABOUT EMPLOYEE BENEFIT ON PT.XYZ**

Septi Utami Dahlia

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of the adoption of PSAK 24 (revised 2010) on PT.XYZ. Before and after the revision of PSAK 24 companies use different methods of recognition. Prior to the revision of the PSAK 24 companies using the corridor method and after any revision to PSAK 24 companies using the method of Comprehensive Income Other (OCI). Before changes the method, actuarial gains and losses calculations reduced company's expense but then after changes the method impact on the company's equity. Calculation of the long-term benefits in the form of company pension and post-employment benefits has been carried out in accordance with the legislation in force, UU No.13 (2003).

Key word: Other Comprehensive Income (OCI), UU No.13 (2003), PSAK No.24 (Revised 2010)